

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

1. Pola asuh tidak berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal remaja berusia 12-15 tahun di SMP “X” Bandung.
2. Pola asuh terbanyak yang dihayati oleh remaja berusia 12-15 tahun di SMP “X” Bandung adalah *authoritative* dan sebagian lainnya adalah *permissive*.
3. Terdapatnya faktor lain yang dapat memiliki pengaruh lebih besar terhadap kecerdasan interpersonal, seperti pengaruh *peers* dan *social learning*.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi ilmu Psikologi khususnya di bidang Psikologi Perkembangan, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan interpersonal remaja berusia 12-15 tahun di SMP “X” Bandung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kecerdasan interpersonal remaja, seperti pengaruh *peers* dan *social learning*.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Guru, staff, maupun siswa-siswi di SMP “X” Bandung dapat bekerja sama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal remaja dengan menjadi *role model (figure significant)* bagi remaja dalam mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.
2. SMP “X” dapat membuat program peningkatan kecerdasan interpersonal remaja non-formal yang melibatkan guru-guru dan siswa-siswi, seperti mengadakan aktivitas kelompok.
3. Guru BK menyediakan konseling bagi remaja yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Dari konseling tersebut, guru BK dapat menemukan kendala remaja dalam mengembangkan kecerdasan interpersonalnya, sehingga dapat diberikan solusi yang tepat bagi remaja untuk meningkatkan kecerdasan interpersonalnya.

